



BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai analisis kesalahan penggunaan kata *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 oleh siswa-siswi kelas 12 SMK Bhakti Anindya, temuan kesalahan paling banyak pertama terjadi pada penggunaan kata kata *néng* 能 untuk memperbolehkan atau mengizinkan seseorang melakukan sesuatu. Kata yang benar menggunakan *kěyǐ* 可以, menggunakan kata *néng* 能 untuk menunjukkan dapat atau bisa karena melalui proses pembelajaran. Penggunaan kata yang benar adalah kata *huì* 会.

Kesalahan penggunaan kata *huì* 会 terjadi pada waktu menggunakan kata *huì* 会 untuk menunjukkan makna keterampilan tertentu secara subjektif, dan menunjukkan kondisi tertentu secara objektif, kata yang seharusnya digunakan adalah *néng* 能. Selain itu, kesalahan penggunaan kata *huì* 会 untuk memperbolehkan atau mengizinkan seseorang melakukan sesuatu, kata yang seharusnya digunakan adalah *kěyǐ* 可以.

Temuan kesalahan penggunaan kata *kěyǐ* 可以 terjadi karena menggunakan kata *kěyǐ* 可以 untuk menunjukkan dapat atau bisa karena melalui proses pembelajaran, kata yang seharusnya digunakan adalah *huì* 会.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian yang penulis lakukan, pada kesempatan ini penulis ingin memberikan solusi untuk mengatasi temuan kesalahan dengan cara menjelaskan dengan teori Huang Zhengcheng (2008: 9) tentang Penggunaan dari kata sinonim *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 sebagai berikut;

(1) Teori Penggunaan kata *néng* 能

Verba bantu/modal 能 *néng* dapat menunjukkan kemampuan atau kondisi tertentu untuk melakukan sesuatu, menunjukkan makna keterampilan tertentu secara subjektif, dan menunjukkan kondisi tertentu secara objektif, dapat menyatakan kemungkinan dan perkiraan, dapat menunjukkan keterangan kondisi, menyatakan keahlian yang telah mencapai standar tertentu,

(2) Teori Penggunaan kata *huì* 会.

Verba bantu / modal 会 *huì* dapat menunjukkan kemampuan melalui proses pembelajaran, dapat menunjukkan kalimat negatif menggunakan “不会” “*bù huì*”, dapat digunakan untuk menyatakan perkiraan atau kemungkinan. Selain itu, dalam kalimat yang menggunakan verba bantu 会 *huì*, di akhir kalimatnya dapat menggunakan partikel “的” “*de*” untuk menunjukkan penegasan atau penekanan, dapat menunjukkan “kepandaian” atau “keahlian” akan sesuatu hal, di depannya dapat ditambah dengan adverba yang menyatakan tingkatan seperti 很 *hěn* ‘sangat’, 最 *zuì* ‘paling’, 真 *zhēn* ‘sungguh’, dapat menunjukkan “kemungkinan” akan sesuatu hal.

(3) Teori Penggunaan kata *kěyǐ* 可以

Verba bantu/modal 可以 *kěyǐ* dapat menjadi predikat dalam kalimat, dapat menyatakan kemungkinan, kemampuan, atau mengizinkan, artinya adalah ‘dapat, bisa, atau boleh’, dapat digunakan untuk

memperbolehkan atau mengizinkan seseorang melakukan sesuatu, Pada kalimat negatif biasanya menggunakan “不行” “*bùxíng*”, dapat digunakan untuk bertanya meminta izin kepada orang untuk melakukan sesuatu, serta dapat digunakan sebagai jawaban menyetujuinya.

4.2 Saran

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan mengenai analisis kesalahan penggunaan kata *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 tentu masih jauh dari kata sempurna,

Pada kesempatan kali ini penulis ada beberapa saran untuk guru, pelajar dan untuk penelitian selanjutnya, saran dari penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk Guru pengajar bahasa Mandarin, berkaitan dengan temuan kesalahan dalam penggunaan kata sinonim pada penelitian ini, kata bersinonim seperti *néng* 能, *huì* 会, *kěyǐ* 可以 sering terjadi kesalahan penggunaannya pada pelajar karena para pelajar tidak mengerti secara teori.
- 2) Untuk para pelajar agar lebih mempelajari penggunaan kata bersinonim khususnya kata bersinonim dalam bahasa Mandarin.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya, mungkin sebaiknya peneliti membahas kesulitan penggunaan kata yang bersinonim dengan lebih rinci karena penulis sadar penelitian yang penulis lakukan ini masih banyak kekurangannya.